

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KPRI BAHAGIA DEPAG KABUPATEN JOMBANG

Ahmadun Ludfi¹, Putri Laili Nur Malikha², Dwi Ari Pertiwi^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari

*dwi.unhasy@gmail.com

***Abstract:** Cooperative is a business activity carried out by a group of people to achieve common interests and achieve the welfare of its members. The accounting system is used in cooperatives to make managing the company easier. Koperasi Bahagia Depag Cooperative of the Ministry of Religion is a savings and loan cooperative that aims to achieve the welfare of its members. The main activity of this cooperative is savings and loans in the form of short-term and long-term, so that in its implementation it is necessary to have a receivables accounting system so that problems do not arise in its implementation. In this case, of course, proper accounts receivable accounting is needed so that the settlement of receivables can be carried out at a member meeting. The purpose of the study was to find out how the accounts receivable accounting system was applied to cooperatives, and to determine the accounting system used in the loan or receivable cycle at Happy Cooperative of the Ministry of Religion.*

***Keyword:** Accounts Receivable Accounting System, Receivable, KPRI Bahagia Depag*

Abstrak: Koperasi adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk mencapai kepentingan Bersama dan mencapai kesejahteraan anggotanya. Sistem akuntansi digunakan pada koperasi agar pengelolaan perusahaan menjadi lebih mudah. Koperasi Bahagia depag merupakan koperasi simpan pinjam yang mempunyai tujuan untuk mencapai kesejahteraan anggota. Kegiatan utamanya dari koperasi ini adalah simpan pinjam dalam berbentuk jangka pendek dan jangka Panjang, sehingga dalam pelaksanaannya di perlukan sistem akuntansi piutang agar tidak muncul masalah dalam pelaksanaannya. Tentunya diperlukan akuntansi piutang yang tepat agar penyelesaian piutang dapat dilakukan dalam rapat anggota. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi piutang yang diterapkan pada koperasi, dan untuk mengetahui sistem akuntansi yang digunakan pada siklus pinjaman atau piutang pada koperasi Bahagia depag.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Piutang, Piutang, KPRI Bahagia Depag

Pendahuluan

Menurut Pancawati, dkk (2017) koperasi adalah merupakan badan usaha yang yang mempunyai tujuan tidak mencari keuntungan, melainkan untuk menyejahterakan semua anggotanya dengan pengabungan dalam kegiatan koperasi. Sedangkan menurut Sitepu, dkk (2018) koperasi adalah bagian dari suatu tata susunan perekonomian karena dalam kegiatan koperasi turut mengambil suatu bagian terciptanya kesejahteraan perekonomian. Sistem adalah bagian terpenting bagi sebuah organisasi untuk menjelaskan kepada pegawai perusahaan untuk mengikuti standar prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai masing –masing bagian menurut fungsi dan tugasnya. Koperasi dalam menjalankan seluruh aktivitasnya pasti membutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung segala aktivitasnya. Dengan menggunakan sistem yang benar maka kegiatan dalam koperasi dapat dievaluasi oleh manajemen apakah sudah berjalan efisien dan efektif.

Menurut Mulyadi, (2011) sistem akuntansi merupakan sebuah catatan dan aturan yang dapat dikoordinaasi dengan sebaik mungkin yang berguna untuk menyiapkan sebuah informasi keuangan yang diperlukan bagi manajemen agar perusahaan di dalam pengelolaannya berjalan dengan mudah. Catatan serta laporan keuangan yang disiapkan dengan baik untuk menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen

untuk mempermudah dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Sedangkan menurut RS Agrianto, (2014) sistem akuntansi adalah suatu alat untuk memproses data tentang bisnis agen ekonomi bagi manajemen untuk memantau bisnis dan untuk menghasilkan laporan dalam bentuk sebuah laporan yang diperlukan untuk pemangku kepentingan saham dan kreditur formulir, catatan, prosedur, dan lembaga untuk mengevaluasi hasil operasi. Dari penjelasan diatas sistem akuntansi merupakan prosedur untuk menyediakan dan mencatat sebuah informasi keuangan dan mempermudah dalam pengelolaannya. Tujuan pokok sistem akuntansi menyediakan sebuah informasi laporan keuangan untuk mempermudah bagian manajemen di dalam mengelola laporan keuangan perusahaan. Diharapkan pengelolaan menjadi lebih profesional seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha, sistem akuntansi piutang merupakan kegiatan koperasi yang perlu diperhatikan.

KPRI Bahagia Depag merupakan koperasi kredit yang kegiatan umumnya adalah merupakan kegiatan simpan pinjam, yang pada akhirnya menimbulkan piutang berupa piutang jangka pendek serta piutang jangka panjang. Pengelolaan piutang tentunya dibutuhkan suatu sistem akuntansi piutang yang sesuai dan menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan ketika rapat anggota koperasi menurut Sinaga, dkk (2018). Piutang adalah modal kerja untuk memperoleh suatu tambahan penghasilan atau laba. Manajemen dari piutang berperan sangat penting di dalam suatu koperasi pada penilaian piutang menurut Sirait, dkk (2021). Pengelolaan piutang dapat berjalan efektif jika terlihat dari jumlah piutang serta tingkat dari perputaran piutang dengan diantisipasi dengan cara memperkecil resiko atau menghilangkan resiko kerugian piutang. menurut Amri, dkk (2017). Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk melihat kesesuaian penerapan prosedur piutang terhadap pelaksanaan piutang.

Metode

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli s/d 31 Juli 2021 pada Koperasi Bahagia Depag. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara tatap muka atau offline, teknik yang digunakan dalam teknik deskriptif kualitatif yaitu metode yang menitikberatkan pada pengamatan yang mendetail menurut Sugiyono, (2015). Oleh karena itu, teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data yang diperlukan yang menjadi fokus penelitian yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

KPRI Bahagia Depag berdiri pada tanggal 17 Desember 1968 yang telah berbadan hukum Nomor: 1142.a/bh/ii/1967 pada tanggal 17 Desember 1968. KPRI Bahagia Depag yang bertempat di Jalan Pattimura Kabupaten Jombang merupakan koperasi yang beranggotakan baik pegawai negeri sipil maupun honorer, yang meliputi pegawai, guru dan staf TU dilingkup Depag. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, KPRI Bahagia Depag tersebut sudah menerapkan semua prinsip-prinsip koperasi sesuai dengan pasal 33 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945. Dilihat dari logo koperasi seperti gambar 1.



Gambar 1 Logo Koperasi

Gambar diatas menjelaskan bahwa, rantai yang berarti persahabatan, Gigi roda berarti tenaga kerja, kapas dan beras berarti kemakmuran rakyat, timbangan berarti keadilan sosial, bintang dan purisai berarti pancasila, pohon bringin berarti kemasyarakatan, tulisan koperasi indonesia berarti insitutsi, serta warna merah dan putih berarti karakter bangsa.

Analisis Sistem Akuntansi pada Piutang Koperasi Bahagia Depag

Sistem akuntansi dari piutang dalam KPRI Bahagia Depag diterapkan untuk menghasilkan suatau laba dengan tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merugikan KPRI Bahagia Depag. Ada tiga acara yang dilakukan KPRI Bahagia Depag dalam penagihan piutang antara lain 1, anggota yang mempunyai pinjaman dapat langsung menyettor di tempat pelayanan koperasi atau dapat langsung ke kantor pusat, ke 2, penagihan piutang dapat dilakukan oleh pengurus koperasi, ke 3, ketika ada anggota yang tidak melakukan pembayaran tepat waktu penagihan dapat dilakukan oleh pengurus yang telah ditetapkan.

Bukti transaksi pada penerimaan piutang adalah berupa bukti penerimaan uang masuk yang ditandatangani oleh anggota dan kasir, dan dibubuhi stempel KPRI yang merupakan bukti yang sah. Bukti penyettoran rangkap dua yang satu diserahkan oleh anggota, yang satu diserahkan oleh karsir sebagai arsip. Transaksi tersebut kemudian dicatat ke jurnal penerimaan kas secara komputerisasi dengan akun yang sesuai. proses pencatatan akuntansi piutang menggunakan kartu buku bantu anggota piutang yang dicatat sesuai dengan jumlah pinjaman pokok piutang anggota ke KPRI Bahagia Depag. Dalam kartu buku bantu anggota, dilakukan pencatatan akuntansi piutang ke buku bantu anggota piutang yang disesuaikan dengan pokok pinjaman anggota.

Misalnya dari kartu buku bantu anggota pinjaman pokok Rp 35.000.000 dalam jangka waktu 96 bulan dengan jasa 0,5% /bulan dan biaya adminisitrasi 1,5%, dicatat mulai Bulan Januari sampai Bulan Desember. Berdasarkan penjelasan tersebut pencatatan akuntansi piutang menggunakan kartu bantu anggota atau buku pembantu piutang, seperti pada gambar 2.

KARTU BANTU ANGGOTA					
NAMA		No. Pinj		No. Tabung	
Apa Utomo, PA		9		208	
Wilayah		No. Anggota		Tahun	
Kec. Gunung		299/4400		2018	
PIUTANG UANG					
Tanggal	Uraian	Pokok Pinjaman	Angg. Pinjaman	Bunga	Sisa
So 11	BKR 2006	35.000.000	3.500.000		31.500.000
Januari	1/20	500.000	50.000		21.000.000
Februari	1/20	500.000	100.000		20.500.000
Maret	1/20	500.000	150.000		20.000.000
April	1/20	500.000	200.000		19.500.000
Mei	20/20	500.000	250.000		19.000.000
Juni	21/20	500.000	300.000		18.500.000
Juli	21/20	500.000	350.000		18.000.000
Agustus	21/20	100.000	10.000		17.900.000
September	1/20 21/20 24/20	10.000.000	1.000.000		16.900.000
Oktober					
November					
Desember					
Jumlah					

Gambar 2 Kartu Bantu Anggota

Pencatatan piutang diantaranya terdapat penerimaan angsuran, yang pencatatanya dengan melihat jumlah piutang yang telah ada pada anggota, yang telah dicatat pada buku pembantu piutang, dan dari buku pembantu piutang atau kartu bantu anggota akan terlihat jumlah piutang, angsuran dan saldo piutang.

A. Fungsi yang Terlibat

Menurut Mulyadi (2011) fungsi – fungsi pada sistem akuntansi piutang adalah:

1. Fungsi Kas
Fungsi kas ini digunakan dalam proses penerimaan kas baik yang berasal dari anggota baik berupa penerimaan piutang ataupun penerimaan simpanan.
2. Penagihan
Fungsi ini dilakukan apabila ketika ada anggota tidak melaksanakan pembayaran tepat waktu kepada KPRI Bahagia Depag.
3. Fungsi Akuntansi
Pada Fungsi bertanggung jawab dalam proses pencatatan piutang serta penerimaan dari piutang dari anggota.

B. Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2011) dokumen atau sebuah formulir merupakan selembar kertas yang digunakan perusahaan dan memiliki ruang untuk diisi yang berfungsi sebagai berikut:

1. Menetapkan tanggungjawab atas transaksi bisnis yang telah ada.
2. Merekam data – data transaksi dari sebuah bisnis perusahaan
3. Mencatat semua data dalam bentuk tulisan, yang berguna untuk arsip untuk menghindari kesalahan.
4. Dokumen berfungsi untuk menjadi sebuah informasi yang harus diketahui semua orang dalam organisasi baik satu organisasi atau dengan organisasi lainnya.

Dokumen yang digunakan untuk mengisi formulir pinjaman pada KPRI Bahagia Depag adalah:

1. Formulir Permohonan Pinjaman
Merupakan salah satu syarat yang harus diisi anggota ketika akan meminjam pada KPRI Bahagia Depag
2. Surat Persetujuan dan Perjanjian Pinjaman
Merupakan surat yang ditandatangani oleh peminjam dan pengurus sebagai bukti persetujuan
3. Bukti Angsuran pembayaran Pinjaman
Merupakan tanda bukti anggota bahwa anggota tersebut sudah membayar hutangnya

C. Catatan pembukuan Akuntansi yang di perlukan

Menurut Mulyadi (2011) catatan pembukuan akuntansi yang digunakan mencatat transaksi yang pada piutang adalah:

1. Buku pembantu piutang
2. Slip penyetoran
3. KSPA (Kartu Simpanan dan Pinjaman Anggota)
4. Jurnal
5. Buku besar
6. Neraca

Analisis Penerimaan Kas pada KPRI Bahagia Depag

Penerimaan yang masuk ke kas adalah sejumlah uang yang telah diterima sebagai bukti dari pembayaran angsuran piutang dari pelanggan, transaksi penjualan tunai, serta pendapatan bunga bank dan penerimaan lain yang merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan. KPRI Bahagia Depag mempunyai sumber penerimaan kas antara lain berasal dari:

- a. Simpanan pokok serta simpanan wajib anggota.
- b. Pembayaran piutang anggota

Fungsi yang terlibat pada sistem penerimaan uang kas pada KPRI Bahagia Depag adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Kas
Fungsi ini sebagai bentuk tanggung jawab dalam proses pencatatan bertambahnya uang kas yang diperoleh dari penerimaan dari piutang anggota.
- b. Fungsi Akuntansi
Fungsi akuntansi merupakan fungsi yang berfungsi mencatat suatu penerimaan kas serta pengeluaran kas yang menghasilkan sebuah laporan keuangan.
- c. Fungsi Administrasi
Fungsi administrasi digunakan untuk pengarsipan dan pencatatan administrasi yang dilaksanakan oleh KPRI Bahagia Depag.

Sistem penerimaan pada KPRI Bahagia Depag menggunakan dokumen-dokumen diantaranya:

- a. Bukti dari Penerimaan Kas
Bukti penerimaan kas adalah bukti yang dibuat sebagai bukti pembayaran angsuran piutang yang telah dibayarkan oleh anggota kepada KPRI Bahagia Depag.
- b. Bukti dari pengeluaran kas
Bukti dari pengeluaran kas merupakan bukti dari pengeluaran uang kas yang telah dikeluarkan.
- c. Kartu Piutang
Kartu piutang adalah kartu pembantu piutang yang digunakan untuk membantu dalam pencatatan piutang oleh anggota.

Catatan pembukuan akuntansi yang dipakai oleh KPRI Bahagia Depag pada sistem penerimaan kas yang digunakan adalah :

- a. Jurnal Penerimaan Kas
jurnal penerimaan kas merupakan jurnal yang mencatat transaksi yang mengakibatkan bertambahnya uang kas pada KPRI Bahagia Depag.
- b. Jurnal pengeluaran kas
Jurnal pengeluaran kas merupakan jurnal untuk mencatat transaksi yang mengakibatkan berkurangnya uang kas.
- c. Laporan keuangan
Laporan keuangan dibuat oleh KPRI Bahagia Depag yang akan dilaporkan pada anggota setiap tahunnya melalui rapat anggota tahunan yang terdiri dari 3 laporan yaitu laba rugi untuk melihat laba atau rugi yg diperoleh, perubahan modal untuk melihat naik turunnya modal yang diperoleh serta neraca untuk melihat harta, modal, utang dari koperasi

Simpulan dan Saran

Sumber-sumber penerimaan kas pada KPRI Bahagia Depag diperoleh dari anggota yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan pembayaran piutang anggota. Pencatatannya dengan menggunakan buku besar kas dan buku pembantu piutang, penerimaan pada KPRI Bahagia Depag dicatat pada jurnal penerimaan kas. Pencatatan yang dilakukan menggunakan komputer dan secara manual (untuk arsip). Adapun saran bagi KPRI Bahagia Depag yaitu sebaiknya dalam melakukan pembukuan dan pencatatan seharusnya menggunakan sistem teknologi agar data yang akan di input atau output nanti dapat tercatat secara otomatis.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak Koperasi Bahagia Depag yang telah membantu dan memperlancar terlaksananya kegiatan selama pengabdian. Serta kesempatan dan fasilitas kegiatan selama pengabdian terhitung mulai 1 Juli - 30 Juli 2021.

Daftar Pustaka

- Amri, M. K., & Hendarsyah, D. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Swamitra Wahana Putra Bengkalis*. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(1), 187–206. <https://doi.org/10.46367/jas.v1i1.105>
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pancawati, E., Aziza, N., & Coryanata, I. (2017). *Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan Penilaian Kesehatan Koperasi di Kota Lubuklinggau*. *Jurnal Fairness*, 7(1), 43–56.
- Peraturan Undang - Undang Koperasi No 25. Tahun 1992*. (1992).
- RS Agrianto. (2014). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan)*- *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sinaga, K. D., Malau, M., & Tobing, E. G. M. (2018). *Piutang Simpan Pinjam Sesuai Dengan Standar Operasional Prosedur Pada Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia*. *Buletin Ekonomi*, 22(1), 75–80. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/beuki/article/view/748>
- Sirait, A. A. U., Sopanah, A., & Nurhayati, I. D. (2021). *Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada penyajian laporan keuangan BUM desa*. *Proceeding National Conference on Accounting & Finance*, 3, 157–172. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art14>
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). *Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia*. *Niagawan*, 7(2), 59–68. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10751>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.